

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MINAT MEMBACA
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IS
SMA NEGERI DI KECAMATAN RAMBAH**

Welven Aida¹⁾, Sri Yunawati²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Pasir Pengaraian

²⁾Program Studi Akuntansi FEKON Universitas Pasir Pengaraian

e-mail: welvenaida76@gmail.com

Abstrak

The purpose of this research was to know and analyze: (1) The influence of family environment on students' interest in reading class XI IS high schools in the sub-district rambah. (2) The influence of family environment and interest in reading for class XI student learning result IS high schools in the sub-district rambah. This kind of this research belong to the causative descriptive study with a population of 190 students. The sampling technique used a Total Sampling. Data analysis techniques used by using path analysis with SPSS version 16.00. To examine the hypothesis used the F test and t test. The results of this research are: (1) There is a significant effect of family environment on students' interest in reading class XI IS SMA in the sub-district rambah (2) There is a significant effect of family environment and interest in reading for class XI student learning result of IS class on SMA in the sub-district rambah. Advice to parents to pay attention to the environmental aspects of family and children in order to increase interest in reading learning result are achieved for the better.

Kata kunci: Lingkungan keluarga, minat membaca, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempersiapkan manusia mempunyai kemampuan untuk berperan aktif dalam membentuk masa depannya. Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan yang berperan untuk mencapai tujuan dan menciptakan generasi yang unggul. Penyelenggaraan pendidikan tidak dapat dilepaskan dari tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sedangkan tujuan pendidikan nasional dalam undang-undang sistem pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari di SMA adalah mata pelajaran Ekonomi. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa mata pelajaran Ekonomi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan

memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi, memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi dan membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai-nilai ekonomi.

Hasil belajar siswa merupakan barometer dalam mengukur tercapai atau tidak tercapainya tujuan pengajaran, begitu juga halnya dalam mengukur pencapaian tujuan pengajaran Ekonomi pada tingkat pendidikan SMA. Hasil belajar Ekonomi siswa tersebut dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam memahami sejumlah konsep ekonomi, menampilkan sikap (afektif) serta pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) tentang ilmu ekonomi.

Salah satu indikator keberhasilan siswa dalam belajar adalah dengan mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar yang diperoleh siswa tinggi adalah indikasi dari keberhasilan siswa dalam belajar dan jika hasil belajar yang diperoleh siswa rendah adalah indikasi tidak berhasilnya siswa dalam belajar.

Siswa harus dapat menumbuhkan minat dalam belajar karena minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. (Dalyono dalam Djamarah, 2011:191). Salah satu minat yang harus dimiliki oleh siswa adalah minat baca. Siswa yang memiliki minat baca yang tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang baik karena sebagian besar aktifitas belajar tersebut adalah membaca buku pelajaran.

Fenomena yang teramati adalah minat membaca siswa di kecamatan Rambah masih rendah yang terlihat dari sepiunya pengunjung perpustakaan. Perpustakaan sekolah dan perpustakaan umum tidak dimanfaatkan secara optimal oleh siswa. Mereka lebih menyukai menghabiskan waktu untuk bermain *game online* di warnet, menonton acara televisi dan berkumpul

dengan teman-temannya dibandingkan membaca buku yang lebih bermanfaat. Membaca belum dijadikan sebagai sebuah tradisi untuk mendapatkan ilmu dan informasi.

Lingkungan keluarga siswa diduga juga memiliki peran yang cukup besar dalam keberhasilan belajar siswa karena keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama prasekolah yang dikenal anak pertama kali dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Kondisi lingkungan keluarga yang harmonis, nyaman, penuh perhatian, dan pengertian terhadap anak diduga dapat membuat respon yang positif terhadap anak sehingga perilaku dan hasil belajar anak menjadi baik. Sebaliknya jika lingkungan keluarga tidak harmonis, tidak mau tahu dengan kondisi anak, selalu ribut diduga akan berdampak negatif bagi perkembangan anak sehingga perilaku serta hasil belajar anak juga akan rendah.

Dari hasil pertanyaan singkat penulis terhadap beberapa siswa SMA Negeri Di Kecamatan Rambah lingkungan keluarga siswa belum mendukung siswa untuk belajar dengan baik, dari pernyataan beberapa siswa diketahui sebagian orang tua tidak mampu menyediakan fasilitas belajar yang baik dan memadai. serta belum terciptanya suasana rumah yang nyaman untuk kegiatan belajar.

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau, Hasil Ujian Nasional 2017 menunjukkan Rokan Hulu (Rohul) nilai rata-ratanya 46,59. Ini berarti nilai UN tahun 2017 turun dari nilai UN tahun 2016 yaitu 57,08. Fenomena yang terjadi ini diduga karena lingkungan keluarga yang tidak baik dan minat membaca siswa yang rendah sehingga perlu dikaji lebih dalam faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa ini. Apabila hal ini dibiarkan terus menerus tanpa ada upaya perubahan kearah yang lebih baik maka tujuan pendidikan tidak akan tercapai dan akan mengakibatkan kualitas lulusan yang dihasilkan sekolah rendah dan tidak mampu bersaing di dunia Internasional.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis terdorong melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kecamatan Rambah”.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kausatif. Jadi, dalam penelitian ini menggambarkan fakta-fakta yang terjadi secara jelas dan melihat pengaruh dari masing-masing variabel penyebab (x) terhadap variabel akibat (y).

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket untuk memperoleh informasi tentang lingkungan keluarga dan minat membaca siswa serta dokumentasi untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar ekonomi. Pada penelitian ini setiap butir soal instrument memakai *skala likert* dengan lima alternatif pilihan yaitu selalu (SL)= 5, sering (SR)=4, kadang-kadang (KD)=3, jarang (JR)=2, tidak pernah (TP)=1. sedangkan skor untuk setiap pernyataan negatif adalah sebaliknya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam membahas masalah yang ada dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data melalui teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini, serta informasi yang telah didokumentasikan seperti buku-buku literatur dan arsip-arsip.

2. Observasi

Dalam hal ini penulis mengadakan tinjauan langsung ketempat objek penelitian

untuk melakukan pengamatan yang diperlukan di SMA kecamatan Rambah.

3. Angket

Angket yaitu pengumpulan data dengan cara memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada sampel penelitian tentang masalah yang diteliti.

3. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran masing-masing variabel dengan perhitungan statistik deskriptif seperti menghitung skor mean (nilai rata), modus (nilai yang sering muncul), median (nilai tengah), dan standar deviasi serta tingkat capaian responden.

Untuk mengetahui tingkat pencapaian responden pada setiap variabel digunakan rumus Tingkat Capaian berikut:

$$TCR = \frac{\text{Jumlah rata-rata}}{\text{Skor ideal maksimum}} \times 100\%$$

Skor ideal maksimum

Untuk menentukan kategori tingkat pencapaian responden digunakan klasifikasi pada tabel berikut:

Tabel 1. Kategori Derajat Pencapaian

Persentase	Interpretasi
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang Baik
0% - 20%	Tidak Baik

Sumber: Riduwan (2009:89)

2. Analisis Induktif

a. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Uji kenormalan data bisa dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov* (pengujian K-S). Apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varian residualnya tidak sama untuk satu pengamatan kepengamatan yang lain. Pengujian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 15.0 dengan menggunakan uji Glejser, dengan taraf signifikansi 0,05, dengan ketentuan jika nilai residualnya adalah $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa varian residual model regresi ini adalah homogen atau model regresi yang diperoleh terbebas dari kasus heterokedastisitas.

b. Analisis Jalur

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*) sejalan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel *eksogen* terhadap variabel *endogen* yang lainnya (*variabel intervening*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA di Kecamatan Rambah (Y)

Hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kecamatan Rambah nilai minimumnya 0 dan maksimum 100. Diperoleh hasil untuk rata-rata (*mean*) nilai mata pelajaran ekonomi siswa sebesar 55,13 skor minimum 20 dan skor maksimum 100. Nilai yang diperoleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kecamatan Rambah masuk dalam kategori cukup baik.

2. Deskripsi variabel Lingkungan Keluarga Siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kecamatan Rambah (X_1)

Lingkungan keluarga (X_1) dalam penelitian ini adalah adalah suatu tempat atau suasana (keadaan) yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seseorang yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan darah antara satu dengan lainnya sehingga mendorong hasil belajar siswa. Lingkungan keluarga di ukur dengan menggunakan skala Likert sesuai dengan indikator lingkungan keluarga yang dikembangkan oleh Slameto yaitu 1) Cara orang tua mendidik, 2) Relasi antar anggota keluarga, 3) Suasana rumah, dan 4) Pendapatan orang tua.

Dari distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga diperoleh informasi bahwa skor rata-rata variabel lingkungan keluarga siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kecamatan Rambah adalah 2,91 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 58,21, dengan kategori cukup. Ini berarti bahwa siswa kelas XI IPS SMA Negeri di kota Kecamatan Rambah memiliki lingkungan keluarga yang cukup mendukung siswa dalam belajar.

Pada distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga juga diperoleh informasi bahwa skor tingkat capaian yang tertinggi

82,53 berada pada item orang tua memberikan dorongan sesuai dengan bakat kemampuan yang dimiliki siswa dengan kategori sangat baik, item ini berada pada indikator cara orang tua mendidik yaitu dengan cara demokratis. Skor capaian terendah pada item orang tua tidak peduli dan tidak mencarikan solusi ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar dengan kategori kurang baik, dengan skor 38,95. Berdasarkan data diatas terlihat Lingkungan Keluarga siswa cukup mendukung dalam pembelajaran Ekonomi, untuk lebih jelasnya hasil analisis tingkat capaian responden masing-masing indikator dapat di lihat pada tabel 2.

Tabel. 2. Distribusi Frekuensi skor Indikator Lingkungan Keluarga (X1)

Indikator	Rata-Rata	% Tingkat Pencapaian	Kategori
Cara orang tua mendidik	3,01	60,21	cukup
Relasi antara anggota keluarga	2,71	54,21	Cukup
Suasana rumah	2,99	59,79	cukup
Pendapatan orang Tua	2,54	50,74	Cukup
Keseluruhan Skor Lingkungan Keluarga	2,91	58,21	Cukup

Sumber: Pengolahan data primer, 2018

Dari distribusi frekuensi skor tingkat capaian yang tertinggi berada pada indikator cara orang tua mendidik dengan skor 60,21, dengan kategori cukup. Selanjutnya indikator suasana rumah dengan skor 59,79, dengan kategori cukup. Untuk indikator pendapatan orang tua skor tingkat capaiannya 50,74 dengan kategori cukup. Sedangkan indikator relasi antar anggota keluarga termasuk dalam kategori cukup dengan skor capaian 54,51. Untuk indikator lingkungan keluarga secara

keseluruhan masuk kategori cukup dengan skor 58,21

3. Deskripsi Data Variabel Minat Membaca Siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kecamatan Rambah

Minat membaca adalah kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri. Minat membaca diukur dengan menggunakan skala Likert sesuai dengan teori minat membaca yang dikembangkan oleh Sandjaja dengan indikator yang digunakan adalah 1) Kesenangan membaca, 2). Frekuensi membaca dan 3). kesadaran akan manfaat membaca.

Hasil distribusi frekuensi variabel minat membaca diperoleh informasi bahwa skor rata-rata variabel minat membaca siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kecamatan Rambah adalah 2,93 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 58,53, dengan kategori cukup. Ini berarti bahwa siswa kelas XI IPS SMA Negeri di kecamatan Rambah memiliki minat membaca yang cukup dalam belajar.

Pada lampiran distribusi frekuensi variabel minat membaca juga diperoleh informasi bahwa skor tingkat capaian yang tertinggi berada pada indikator kesenangan membaca dimana pada item menikmati kegiatan membaca tingkat capaiannya 82,11, dengan kategori sangat baik. Skor capaian ke dua yang tertinggi pada indikator kesadaran manfaat membaca, dimana pada item Membaca untuk mendapatkan informasi tingkat pencapaian 81,37, dengan kategori sangat baik. Sedangkan item dengan tingkat capaian terendah adalah memiliki sejumlah buku dengan capaian 34,42, kategori kurang baik. Untuk lebih jelasnya masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Minat Membaca (X₂)

Indikator	Rata-Rata	% Tingkat Pencapaian	Kategori
Kesenangan Membaca	2,83	56,53	Cukup
Kesadaran akan manfaat membaca	3,16	63,26	Baik
Frekuensi membaca	2,85	57,05	Cukup
Keseluruhan skor minat membaca	2.93	58,53	cukup

Pada tabel 3 diperoleh informasi bahwa skor tingkat capaian yang tertinggi berada pada indikator kesadaran akan manfaat membaca dengan skor 63,26, dengan kategori baik. Selanjutnya tertinggi kedua indikator frekuensi membaca dengan skor 57,05, dengan kategori cukup. Untuk indikator kesenangan membaca skor tingkat capaiannya 56,53 dengan kategori cukup. Untuk indikator minat membaca secara keseluruhan masuk kategori cukup dengan skor 58,53. Dari tabel 15 diperoleh informasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kecamatan Rambah memiliki minat membaca yang cukup dalam pelajaran ekonomi.

A. Analisis Jalur

Analisis ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, selanjutnya diolah dengan bantuan program SPSS 16.0. Untuk mengetahui besarnya koefisien pengaruh antara satu variabel penyebab terhadap variabel akibat dan pengaruh variabel penyebab secara bersama-sama terhadap variabel akibat maka dapat dilihat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) **Sub Struktur 1 (Pengaruh variabel Lingkungan Keluarga (X₁) terhadap Minat Membaca (X₂) siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kecamatan Rambah).**

Tabel 4. Koefisien jalur untuk Variabel Lingkungan Keluarga terhadap minat membaca

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1(Constant)	52.749	6.058		
Lingkungan Keluarga	.319	.055	.391	5.817	.000

a. Dependent Variable: Minat Membaca

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2018*

Berdasarkan data pada tabel 4 diperoleh koefisien jalur variabel lingkungan keluarga terhadap minat membaca serta uji t adalah sebagai berikut: koefesi jalur $P_{X_1X_2}$ sebesar 0,391 dengan nilai $t_{hitung} = 5,817$ pada sig $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa koefisien jalurnya signifikan.

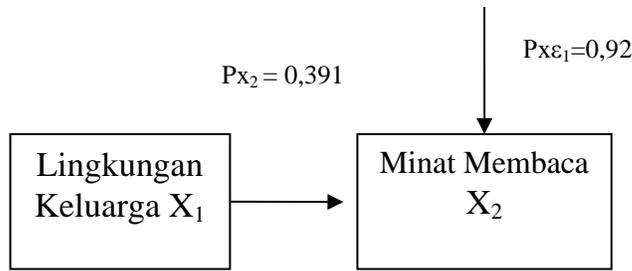
Untuk menganalisis seberapa besarnya koefisien jalur variabel lain terhadap minat membaca ($P_{X_2e_1}$) dapat ditentukan dengan cara berikut:

$$\begin{aligned}
 P_{X_2e_1} &= \sqrt{1 - R^2} \quad X_2X_1 \\
 &= \sqrt{1 - 0,153} \\
 &= 0,92
 \end{aligned}$$

Hasil hipotesis tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel lain terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kecamatan Rambah sebesar 92 %.

Dengan demikian dapat digambarkan diagram jalur sub struktur 1 pada gambar 1 berikut:

Gambar 1. Diagram jalur pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Membaca siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kecamatan Rambah



2) **Sub struktur 2 (Pengaruh Lingkungan Keluarga (X₁) dan Minat Membaca (X₂) terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kecamatan Rambah)**

Hasil analisis pengaruh variabel Lingkungan Keluarga (X₁) dan Minat membaca (X₂) terhadap hasil belajar ekonomi Siswa (Y) dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-20.501	12.231		1.676	.095
Lingkungan Keluarga	.413	.102	.294	4.068	.000
Minat Membaca	.346	.124	.201	2.785	.006

a. Dependent Variable:
Hasil Belajar

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Koefesien jalur masing-masing variabel beserta hasil uji t adalah sebagai berikut:

- a. Nilai koefesien jalur (P_{y,x_1}) adalah 0,294 dengan t hitung 4.068 serta signifikansinya sebesar $0,000 < 0,005$, Dengan demikian dapat disimpulkan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

- b. Nilai koefisien jalur (P_{y,x_2}) adalah 0,201 dan t hitung 2.785 dengan nilai sig 0,006 $< 0,05$. Hal ini berarti koefisien jalurnya signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan minat membaca berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kerangka hubungan X₁ dan X₂ terhadap Y dapat dibuat melalui persamaan struktural sebagai berikut:

$$P = p_{yx_1}X_1 + p_{yx_2}X_2 + p_{y\epsilon}$$

$$P = 0,294X_1 + 0,201X_2$$

3) **Pengaruh variabel lain terhadap hasil belajar**

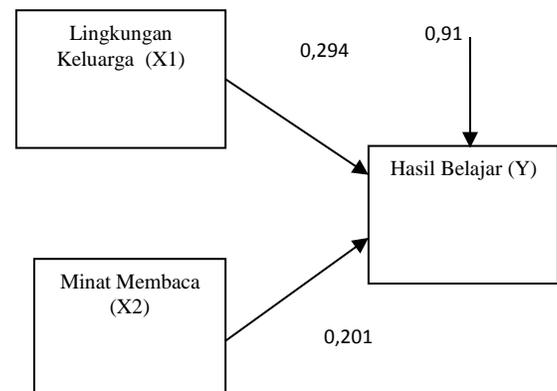
Untuk menentukan adanya pengaruh variabel lain terhadap Hasil Belajar, maka dapat ditentukan dengan cara :

$$p_{y\epsilon} = \sqrt{1 - R^2_{Y.X_1.X_2}}$$

$$= \sqrt{1 - 0,173}$$

$$= 0,91 = 91 \%$$

Maka nilai ($P_{y\epsilon}$) koefisien jalur variabel lain terhadap komitmen organisasi sebesar 91 %. Dengan demikian dapat digambarkan diagram jalur substruktur 2 pada gambar berikut:



Gambar 2. Diagram Jalur Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Kecamatan Rambah

C. Pengujian Hipotesis

1) Hipotesis Pertama

Lingkungan Keluarga Berpengaruh signifikan Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas XI IS SMA Negeri di Kota Padang

Hasil analisis uji hipotesis pada tabel 1 menunjukkan bahwa besaran koefisien jalur variabel Lingkungan Keluarga sebesar 0.391 atau 39,1 % dengan $t_{hitung} = 5,817$ pada signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien jalur variabel Lingkungan Keluarga (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Membaca (X_2) Indikator pernyataan Lingkungan Keluarga (X_1) yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah dan pendapatan orang tua ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga memberikan pengaruh sebesar 39,1 % terhadap Minat Membaca Siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kecamatan Rambah .

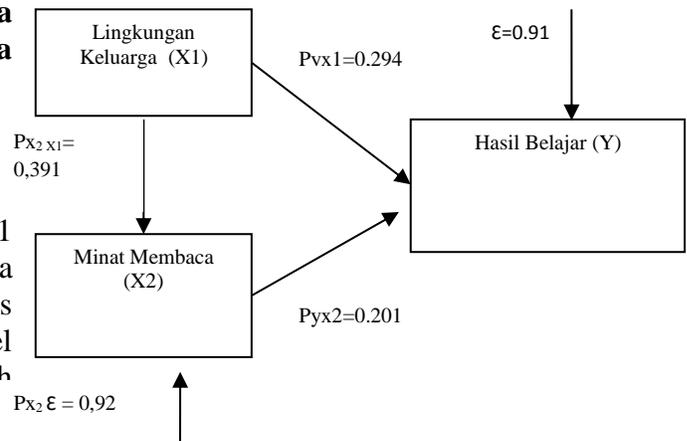
2) Hipotesis Kedua

Lingkungan Keluarga dan Minat Membaca Berpengaruh signifikan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IS SMA Negeri di Kota Padang

Berdasarkan analisis jalur antara variabel Lingkungan Keluarga terhadap Hasil belajar adalah sebesar 0,294 dengan $t_{hitung} = 4,068$ pada signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil analisa menunjukkan bahwa koefisien jalur variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar adalah 8,6%.

Variabel minat membaca terhadap hasil belajar memiliki analisis jalur sebesar 0,201 dengan $t_{hitung} = 2,785$ pada signifikansi $0,006 < 0,05$. Ini menunjukkan koefisien jalur variabel minat membaca (X_2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar . Besar pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar

adalah 4%. Dari hasil dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dapat diterima.



Gambar 3 Struktur Jalur Hasil Penelitian

D. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel Penyebab terhadap Variabel Akibat

Pengaruh langsung dan tidak langsung variabel penyebab terhadap variabel akibat adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh langsung dan tidak langsung X_1 terhadap Y

Pengaruh langsung X_1 ke Y

$$Y \leftarrow X_1 \rightarrow Y = (P_{YX_1})(P_{YX_1}) \\ = 0,294 \cdot 0,294 \\ = 0,086$$

Pengaruh tidak langsung dari X_1 ke Y melalui X_2

$$Y \leftarrow X_1 \Omega X_2 \rightarrow Y \\ = P_{YX_1} \cdot r_{X_1X_2} \cdot P_{YX_2} \\ = (0,294)(0,391)(0,201) \\ = 0,023$$

- 2) Pengaruh langsung dan tidak langsung X_2 terhadap Y

Pengaruh langsung dari X_2 ke Y

$$Y \leftarrow X_2 \rightarrow Y = (P_{YX_2})(P_{YX_2}) \\ = (0,201)(0,201) \\ = 0,040$$

$$\begin{aligned}
 & \text{Pengaruh tidak langsung dari } X_2 \text{ ke } Y \text{ melalui } X_1 \\
 Y & \leftarrow X_1 \Omega X_2 \rightarrow = P_{yx_1} \cdot r_{x_1x_2} \cdot P_{yx_2} \\
 & = (0.294)(0.391)(0.201) \\
 & = 0,023
 \end{aligned}$$

Dari hasil pengolahan data di atas dapat diringkaskan sebagaimana tertera pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel. 6. Ringkasan Rekapitulasi Hasil Pengolahan data

No	Keterangan	(%)	Total (%)
1	Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y) secara langsung	8,6	
	Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y) melalui Minat Membaca (X_2) secara tidak langsung	2,3	
	Total Pengaruh langsung dan tidak langsung variabel Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y)		10,9
2	Pengaruh Minat Membaca (X_2) terhadap Y secara langsung	4	
	Pengaruh minat membaca (X_2) terhadap Y melalui lingkungan keluarga (X_1)	2,3	
	Total pengaruh langsung dan tidak langsung variabel X terhadap Hasil Belajar (Y)		6,3
3	Pengaruh variabel lain terhadap Hasil Belajar (Y)	82,8	82,8
Total		100	100

Sumber: Olahan Data Primer, 2018

Dari tabel 20 dapat dilihat bahwa pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar secara langsung adalah 8,6%. Sedangkan variabel Lingkungan Keluarga melalui variabel Minat Membaca, pengaruhnya terhadap hasil belajar semakin kecil yaitu 2,3%. Pengaruh minat membaca secara langsung terhadap hasil belajar yaitu 4%. Total pengaruh variabel penyebab terhadap variabel akibat adalah 17,2 % yang berarti bahwa, hasil belajar 17,2 % ditentukan oleh variabel lingkungan keluarga dan minat membaca, sedangkan sisanya 82,8 %

ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti faktor jasmaniah, psikologis, kelelahan dan faktor sekolah serta masyarakat.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atau berarti antara keseluruhan variabel penyebab terhadap variabel terikat yaitu Hasil Belajar . Hal ini berarti jika dilakukan perbaikan terhadap variabel-variabel penyebab secara bersama-sama maka akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IS SMA Negeri di Kecamatan Rambah.

2. Pembahasan

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Membaca

Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis diketahui bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membaca siswa kelas XI IS SMA Negeri di Kecamatan Rambah. Pengaruh secara parsial koefisien jalur lingkungan keluarga terhadap minat membaca siswa yaitu 0,391 dengan t hitung 5,817 pada signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Artinya bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat membaca siswa kelas XI IS SMA Negeri di Kecamatan Rambah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Sandjaja (2010) yang menyatakan bahwa:

“keluarga merupakan lingkungan paling awal dan dominan dalam menanamkan, menumbuhkan dan membina minat membaca anak. Orang tua perlu menanamkan kesadaran akan pentingnya membaca dalam kehidupan anak, setelah itu baru guru disekolah, teman sebaya dan masyarakat”.

Dengan demikian lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang ditemui siswa yang dapat menanamkan minat membaca sedari dini kemudian lingkungan sekolah dan masyarakat. Lingkungan keluarga yang positif

dapat ditandai dengan adanya keteladanan orang tua dalam minat membaca. Hal ini dapat terlihat dari orang tua yang selalu memanfaatkan waktu senggangnya untuk kegiatan membaca, sehingga dapat menarik minat anak untuk membaca buku juga.

Temuan penelitian ini juga didukung dalam suatu simposium tentang motivasi membaca yang disponsori UNESCO yang menyatakan bahwa:

“pengaruh yang paling besar dalam menumbuhkan minat membaca adalah datang dari lingkungan keluarga, sebab keluargalah merupakan dunia yang pertama-tama dikenal oleh anak. Keluarga menjadi sumber pendidikan dan penentuan prilaku anak selanjutnya”.

Dari pendapat diatas dapat diperoleh informasi bahwa Lingkungan keluarga dapat menjadi faktor pendorong timbulnya minat baca seseorang. Dengan tersedianya beberapa bahan bacaan dan berbagai tulisan dalam lingkungan keluarga akan merangsang daya visual dan motoris anak-anak untuk sekedar mengenali buku, dan untuk taraf selanjutnya akan tertarik untuk membacanya.

Keteladanan yang dilihat oleh anak dari orang tuanya yang suka membaca akan membentuk sikap anak untuk suka membaca pula. Lingkungan anak dalam keluarga yang penuh dengan bahan bacaan, baik berupa buku, majalah, maupun surat kabar akan merangsang anak yang bersangkutan untuk ingin mengetahui isi bahan bacaan yang ada disekitarnya.

Tradisi dalam keluarga seperti memberikan hadiah berupa buku atas prestasi yang diraih anak, mengajak anak ketoko buku atau perpustakaan umum, menceritakan dongeng sebelum tidur bagi anaknya yang belum dapat membaca dan memiliki perpustakaan keluarga di rumah walaupun belum lengkap, semua ini dapat merangsang minat membaca anak. Dengan demikian nyatalah bahwa peran lingkungan keluarga dalam

menumbuhkembangkan minat membaca anak sangat besar.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat membaca terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis diketahui bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan minat membaca. Hasil analisis jalur pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar adalah positif. Berarti lingkungan keluarga siswa berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil analisis jalur menunjukkan adanya pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung melalui variabel minat membaca. Dimana pengaruh lingkungan keluarga secara langsung sebesar 8,6 % dan secara tidak langsung sebesar 2,3 %.

Hal ini sejalan dengan pendapat Syah (2003:153) yang mengatakan bahwa lingkungan sosial yang banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga, semuanya dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai siswa. Melihat pernyataan diatas, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga didalam pendidikan anaknya.

Pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar dapat dilihat dari pengaruh langsung antara minat membaca terhadap hasil belajar yang diperoleh sebesar 4%. Ini menunjukkan bahwa 4 % hasil belajar ditentukan secara langsung oleh minat membaca siswa. Sehingga untuk meningkatkan hasil belajar siswa selain menerapkan lingkungan keluarga yang baik juga harus meningkatkan minat membaca siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan temuan penelitian Mas (2006) yang meneliti tentang kontribusi motivasi belajar dan minat membaca terhadap hasil belajar bahasa dan sastra Indonesia siswa SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Temuan penelitian ini

adalah minat membaca berkontribusi terhadap hasil belajar sebesar 71,5 %.

Hasil uji hipotesis dengan signifikansi $\alpha=0,05$ diperoleh minat membaca berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan data frekuensi dapat dilihat rata-rata skor tertinggi adalah 82,02. Rata-rata siswa menjawab selalu dalam hal kesadaran akan manfaat membaca dimana siswa menyadari pengetahuan dan wawasan mereka bertambah setelah membaca buku. Berdasarkan analisis jalur pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar adalah positif. Berarti minat membaca sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa untuk memperoleh pengetahuan yang tertuang pada buku-buku mustahil tanpa kegiatan membaca, dan sebagian besar aktifitas belajar siswa adalah kegiatan membaca.

SIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membaca siswa. Hal ini mengindikasikan dengan adanya lingkungan keluarga yang baik akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan minat membaca siswa. Dengan demikian peran orang tua dalam menciptakan lingkungan keluarga yang penuh dengan bahan bacaan akan berpengaruh terhadap minat membaca anak.
2. Lingkungan keluarga dan minat membaca berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar

ekonomi siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya lingkungan keluarga yang baik dan minat membaca yang tinggi akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Terdapat pengaruh langsung lingkungan keluarga dan minat membaca terhadap hasil belajar ekonomi siswa, dimana pengaruh langsung lingkungan keluarga lebih besar dibandingkan dengan pengaruh langsung minat membaca terhadap hasil belajar siswa kelas XI IS SMA Negeri Kecamatan Rambah.
4. Terdapat pengaruh tidak langsung dari lingkungan keluarga melalui minat membaca terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA Negeri Kecamatan Rambah. Ini mengindikasikan bahwa lingkungan keluarga secara tidak langsung melalui minat membaca dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IS SMA Negeri di Kecamatan Rambah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat penulis sampaikan saran untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IS SMA Negeri di Kecamatan Rambah sebagai berikut:

1. Bagi siswa SMA Negeri Kecamatan Rambah:
 - a. Meningkatkan minat membaca dengan rajin mengunjungi toko buku, pameran buku, dan membeli buku bacaan yang berkualitas.
 - b. Meningkatkan kesadaran akan manfaat membaca buku dengan rajin mencari informasi terbaru.
 - c. Meningkatkan frekuensi membaca dengan terus melatih kemampuan membaca setiap hari.
2. Bagi guru SMA Negeri Kecamatan Rambah:
 - a. Mengembangkan minat membaca siswa dengan cara memberikan tugas baca

- setiap minggu dan membuat abstrak dari buku-buku yang dibaca.
- b. Menugaskan siswa belajar ke perpustakaan apabila guru mereka absen, tidak mengajar.
 - c. Memberi hadiah buku bacaan untuk siswa yang berprestasi tinggi.
3. Bagi kepala sekolah di SMA Kecamatan Rambah.
- a. Melengkapi koleksi buku diperpustakaan sekolah dengan koleksi yang bermutu dan menarik karena hal tersebut dapat menarik minat siswa untuk datang dan membaca buku diperpustakaan sekolah.
 - b. Menerbitkan majalah/buletin sekolah untuk didistribusikan kepada siswa di sekolah sehingga waktu istirahat siswa dapat di isi dengan kegiatan membaca.
 - c. Menyenggarakan pameran buku secara periodik dikaitkan dengan peringatan hari-hari besar nasional.
4. Bagi orang tua Siswa SMA Kecamatan Rambah.
- a. Untuk dapat menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif bagi kegiatan belajar anak dengan cara memenuhi kebutuhan anak dalam belajar dan memperhatikan kebutuhan fisik serta psikis anak sehingga anak merasa nyaman dan betah belajar di rumah.
 - b. Memberikan ketauladanan yang baik bagi anak dengan cara mengisi waktu santai dengan kegiatan membaca, rajin mengajak anak ketoko buku dan menciptakan lingkungan keluarga yang penuh dengan bahan bacaan, baik berupa buku, majalah, surat kabar yang akan merangsang anak untuk mengetahui isi bacaan yang ada disekitarnya.
5. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk dapat melihat faktor-faktor lain yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2008. *Rahasia sukses Belajar Edisi Revisi 2008*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Khaled Al-Nafisaha. 2011. Saudi EFL students' reading interests. *Journal of King Saud University*. (Online), Volume 23, Issue 1, January 2011, Pages 1–9. (<http://www.sciencedirect.com>, diakses Hari Kamis tanggal 4 April 2013).
- Kowalewski, Kirsten D. M. 2000. *What Influences The Choice to Read?* (online) <http://bpm.slis.indiana.edu/scholars/hip/award01.shtml>. Diakses Hari Selasa Tanggal 2 April 2013
- Loan, Fayaz Ahmad. Reading Habits of the College Students in the 21st Century. *International Journal of library science* (online) issn 0975-7546 (<http://www.ceserp.com>). Diakses hari Selasa Tanggal 2 April 2013).
- Mudjito. 1999. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud.
- Sandjaja, Soejanto.(2010). *Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap minat membaca anak ditinjau dari pendekatan Stress Lingkungan*. (Online)